

**PERAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM
PENGEMBANGAN PARIWISATA DI DESA SAMBANGAN,
KECAMATAN SUKASADA, KABUPATEN BULELENG**

Oleh

Made Ryan Bakti Adiguna, NIM 2115017004

Jurusan Teknologi Industri

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Kelompok Sadar Wisata Desa Sambangan. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan maksud untuk memperoleh gambaran secara mendalam terkait dengan Peran Pokdarwis dalam pengembangan pariwisata di Desa Sambangan, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng. Pengambilan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dengan kata lain, orang yang dijadikan informan tersebut yang sangat mengetahui tentang apa yang diharapkan dan memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Penelitian ini melibatkan Perbekel Desa Sambangan sebagai informan kunci. Sedangkan, Pengurus Pokdarwis Tunjung Mekar, Anggota Pokdarwis Tunjung Mekar dan masyarakat Desa Sambangan sebagai informan pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Kelompok Sadar Wisata Tunjung Mekar Desa Sambangan sudah berjalan sebagai sebagai subyek atau pelaku pembangunan, sebagai penerima manfaat, penggerak terciptanya iklim lingkungan dan suasana yang kondusif dan mewujudkan Sapta Pesona dalam mengembangkan desa wisata Sambangan namun belum optimal. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa peran Pokdarwis Tunjung Mekar pada peran sebagai subjek atau pelaku pembangunan belum optimal. Pokdarwis Tunjung Mekar belum memiliki program pelatihan secara mandiri untuk peningkatan pengetahuan atau wawasan kepada anggota Pokdarwis dan Sambangan Adventure Team (SAT). Pada peran mewujudkan sapta pesona yaitu kenangan, Pokdarwis belum menjalankan unsur kenangan yaitu Pokdarwis belum memiliki *souvenir* khusus yang dapat diberikan kepada wisatawan. Hal ini disebabkan karena Desa Sambangan belum mempunyai budaya khusus yang dapat digunakan sebagai ciri khas dari Desa Sambangan.

Kata kunci: *Pokdarwis, Peran, Pengembangan Pariwisata*

**THE ROLE OF THE TOURISM AWARE GROUP (POKDARWIS) IN THE
DEVELOPMENT OF TOURISM IN SAMBANGAN VILLAGE, SUKASADA
DISTRICT, BULELENG DISTRICT**

ABSTRACT

This research aims to determine the role of the tourism awareness group in Sambangan Village. Data reduction, data presentation and conclusion drawing as data analysis techniques with the aim of finding an in-depth picture regarding the role of Pokdarwis in tourism development in Sambangan Village, Sukasada District, Buleleng Regency. Determining informants used purposive sampling techniques in this research. Technique for determining data source samples with certain considerations. This type of research is descriptive qualitative using observation, interviews, documentation methods. This research involved the Sambangan Village Perbekel as the key informant. Pokdarwis Tunjung Mekar Management, Tunjung Mekar Pokdarwis Members and the people of Sambangan Village as supporting informants. The results of the research are that the role of the Tunjung Mekar Tourism Awareness Group in Sambangan Village has been running as a subject of tourism development, beneficiary, driver of creating a conducive environmental climate and atmosphere and creating sapta charm in developing the Sambangan tourist village, but it is not yet optimal. Based on the research results, it can be concluded that the role of Pokdarwis Tunjung Mekar as a subject or actor of development is not optimal. Pokdarwis Tunjung Mekar does not yet have an independent training program to increase knowledge or insight for Pokdarwis and Sambangan Adventure Team (SAT) members. In the role of realizing Sapta Pesona, namely memories, Pokdarwis has not implemented the memory element, namely Pokdarwis does not have special souvenirs that can be given to tourists. This is because Sambangan Village does not yet have a special culture that can be used as a characteristic of Sambangan Village.

Keywords: Pokdarwis, Role, Tourism Development